BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis mencoba untuk memberikan kesimpulan berdasarkan uraian-uraian dari bab-bab sebelumnya. Dari kesimpulan yang dibuat, akan dapat diberikan saran-saran sehubungan dengan temuan yang diperoleh yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi Dinas Peternakan.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya adalah aktivitas belanja hewan ternak untuk program bantuan sosial masyarakat miskin pada Dinas Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir telah dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan cukup efektif dan efisien. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan belanja hewan ternak dengan proses lelang melalui Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) telah dilaksanakan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan pengguna SPSE. Pada Dinas Peternakan ini, efisiensi diukur dengan cara membandingkan biaya realisasi belanja hewan ternak dengan biaya anggaran hewan ternak meskipun terjadi surplus, tetapi aktivitas belanjanya sudah dikatakan efisien karena surplus yang terjadi tidak mencapai satu persen (1%) dari selisih dibandingkan dengan biaya anggaran hewan ternak.

Walaupun dapat dikatakan cukup efektif dan efisien aktivitas belanja ini juga memiliki kekurangan yaitu :

1. Didalam prosedur pengeluaran bibit ternak terdapat empat belas aktivitas yang berdasarkan mutu baku yang terdiri dari persyaratan, waktu, dan output terdapat keterlambatan salah satu aktivitas karena belum dilaksanakan pada waktu yang ditentukan.
2. Dinas Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki tempat penyimpanan hewan ternak berupa kandang yang jumlahnya ada enam kandang terdapat di lokasi yang berbeda-beda, tidak terkonsentrasi pada suatu wilayah khusus di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan yang kurang lengkap hanya menampilkan total biaya atas realisasi dan anggaran yang dikeluarkan untuk aktivitas belanja hewan ternak tetapi kurang dilengkapi dengan kuantitas pembelian hewan ternak atas biaya yang telah dikeluarkan pada tahun anggaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran atau rekomendasi yang dapat diberikan sehubungan dengan aktivitas belanja hewan ternak untuk program bantuan sosial masyarakat miskin pada Dinas Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir, yaitu :

1. Keterlambatan penyediaan salah satu dokumen oleh seksi pembibitan sebaiknya lebih memperhatikan persyaratan dan waktu yang tersedia yang telah ditentukan dalam prosedur untuk melengkapi data yang diperlukan sehingga dapat menjadi salah satu antisipasi suatu pertanggungjawaban

untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi sehingga prosedur yang ada dapat dilakukan secara efektif.

2. Dinas Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebaiknya mengarahkan lokasi kandang dari masing-masing lokasi yang berbeda ke suatu kawasan khusus atau ke kawasan yang saling terintegrasi yang terkonsentrasi pada suatu wilayah sehingga Aktivitas belanja hewan ternak dalam upaya mempermudah pembinaan, bimbingan, dan tentunya pengawasan hewan ternak dapat dijalankan secara lebih efektif.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan sebaiknya disajikan sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditentukan dengan memberikan penjelasan-penjelasan pada setiap aktivitas yang terjadi sehingga pembaca laporan keuangan akan mendapatkan informasi yang lebih efektif.